

Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luwu Timur

Kartini

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Nurmiati

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Fatima Adzkia Al-Azka

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Alamat: Jl. Agatis, Kel. Balandai Kota Palopo, 91914 Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: kartini@iainpalopo.ac.id

Abstract. *This study aims to enhance students' learning motivation in Arabic language classes using the snowball throwing method. This method is designed to create an engaging and interactive learning environment while fostering students' confidence, responsibility, mutual respect, and enthusiasm for learning. The research employed a classroom action research approach conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection phases. Each cycle was completed in one session with an allocated time of 2 x 40 minutes. The results indicate a significant improvement in the implementation of teaching modules by the teacher, students' learning activities, and their learning motivation. In Cycle I, the implementation of the teaching module by the teacher reached 63.4% (categorized as good) and increased to 84.6% (categorized as very good) in Cycle II. Similarly, students' learning activities improved from 67.6% (good) in Cycle I to 91.1% (very good) in Cycle II. Moreover, students' average learning motivation scores rose from 42.1 (65%) in Cycle I to 52.9 (82%) in Cycle II. These findings demonstrate that the snowball throwing method is effective in enhancing students' learning motivation in Arabic language classes.*

Keywords: *snowball throwing, learning motivation, Arabic language learning*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode snowball throwing. Metode ini dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, serta menumbuhkan sikap percaya diri, tanggung jawab, dan saling menghormati di kalangan siswa. Penelitian dilakukan melalui pendekatan tindakan kelas dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus berlangsung selama satu pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterlaksanaan modul pembelajaran oleh guru, aktivitas belajar siswa, dan motivasi belajar siswa. Pada siklus I, keterlaksanaan modul oleh guru mencapai 63,4% (kategori baik) dan meningkat menjadi 84,6% (kategori sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 67,6% (kategori baik) pada siklus I menjadi 91,1% (kategori sangat baik) pada siklus II. Selain itu, rata-rata motivasi belajar siswa naik dari 42,1 (65%) pada siklus I menjadi 52,9 (82%) pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode snowball throwing efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *snowball throwing, motivasi belajar, pembelajaran bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Pembelajaran seperti yang diketahui adalah proses pendidikan dimana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran tidak terbatas hanya pada transfer informasi saja, melainkan diharapkan ada perubahan dalam perilaku pelajar dan segala perubahan dari buruk menjadi baik, atau dari ketidak sempurnaan menjadi sempurna atau dari kualitas menjadi keunggulan (Hisbullah & Firman., 2019). Hakikat dari pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (Putra & Firman, 2019).

Media pembelajaran merupakan konsep yang amat penting dalam dunia pendidikan. Peranan media pembelajaran Bahasa Arab merupakan faktor kesuksesan dalam pembelajaran sehingga perlu mengetahui konsep dan penerapan media pembelajaran yang sesuai. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (وسائل) atau pengantaran pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Dhayfullah et al., 2022). Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Selama tahap orientasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran akan sangat meningkatkan sifat aktif dari proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan informasi pembelajaran. Selain dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, penggunaan media juga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa (Khamidah et al., 2023).

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, guru selain sebagai pendidik, pembimbing, dan pengarah serta narasumber pengetahuan juga sebagai motivator yang bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian siswa (Gurrotaaini, 2018). Seorang guru mampu menanamkan konsep materi dengan baik dan menciptakan suasana kelas yang kondusif yakni suasana kelas yang dapat menggugah semangat peserta didik untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Arab serta mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat pada saat peserta didik mulai jenuh saat mengikuti jalannya pelajaran (Ningsih, 2021).

Dengan kata lain, guru sebagai pendidik selain harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang kondusif dan bermakna sesuai metode pembelajaran yang digunakan juga harus mampu meningkatkan perhatian dan minat serta motivasi belajar siswa mengikuti pelajaran dan membantu siswa dalam menggunakan berbagai kesempatan belajar, sumber, dan media (Handayani et al., 2017). Dalam proses belajar mengajar, pembelajaran akan dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruh peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Belajar juga dapat dirangsang dan diarahkan oleh guru dengan berbagai macam metode atau cara yang dapat memberikan pengalaman yang lebih dan dapat menciptakan peserta didik secara aktif maupun memahami konsep yang harus dicapai (Haderia, 2021).

Dipilihnya bahasa Arab sebagai mata pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan Islam oleh karena itu bahasa ini merupakan bahasa teks al-Qur'an yang merupakan sarana mengkomunikasikan kalāmullah. Firman Allah SWT dalam Q.S Ash Shu'ara": 192-195:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ ١٩٢ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۝ ١٩٣ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنْذِرِينَ ۝ ١٩٤ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ۝ ١٩٥
[الشعراء: 192-195]

Artinya: Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.

Mengingat pentingnya belajar bahasa Arab, maka pembelajaran harus didesain agar dapat memotivasi siswa dan menumbuhkan dorongan untuk belajar. Karena pembelajaran bahasa Arab seringkali dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan. Hal tersebut dilihat pada hasil oservasi yang dilakukan pada tanggal 22 November 2023 bahwa kurangnya motivasi siswa di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luwu Timur saat proses pembelajaran berlangsung, dari beberapa jumlah siswa ada yang mengantuk, ada yang terlihat lesu, sehingga guru bahasa Arab harus mulai mengembangkan system pembelajaran inovatif untuk membangkitkan motivasi siswa terhadap pelajaran bahasa Arab melalui berbagai metode pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VII, guru bahasa Arab dipaksa untuk menindak lanjuti permasalahan yang terjadi dan mencari solusi yang baik, karena solusi tersebut dapat menjadi jalan keluar dan menjadi terobosan yang baik untuk menangani permasalahan yang ada di dalam kelas seperti yang terjadi pada siswa kelas VII, ada yang terlihat mengantuk, ada yang terlihat lesu dan ada juga yang terlihat tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar. Salah satu metode yang efektif dan cukup menarik perhatian siswa adalah *snowball throwing*.

Metode *Snowball Throwing* adalah salah satu metode yang paling efisien dalam menyampaikan materi bahasa arab termasuk mengafalkan kosa kata, selain hal tersebut metode ini tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa (Aprila et al., 2023). Metode *Snowball Throwing* adalah metode dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh (Andriani et al., 2023).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memberikan solusi dengan memotivasi siswa dalam belajar bahasa arab melalui metode *snowball throwing*. Metode pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dibentuk dalam suatu permainan, yaitu saling melemparkan bola dari kertas yang berisi pertanyaan sehingga proses belajar mengajar dikelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dalam metode pembelajaran ini ditekankan pada kemampuan siswa untuk merumuskan suatu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disajikan. Pembelajaran yang dibentuk dalam penelitian ini membutuhkan suatu kemampuan sederhana, sehingga dapat dilakukan oleh seluruh siswa.

KAJIAN TEORITIS

Snowball Throwing

Snowball Throwing adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Motivasi Belajar

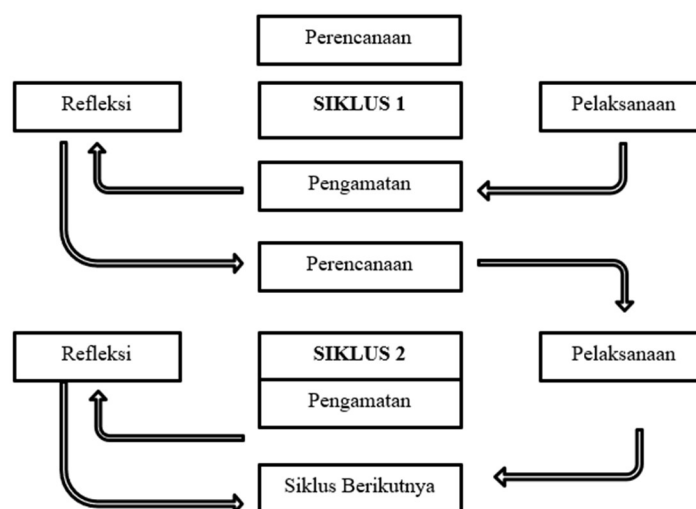
Motivasi belajar adalah daya penggerak yang dapat timbul dari diri siswa maupun dari luar diri siswa tersebut yang mampu mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu atau memberikan semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar dan meraih prestasi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. PTK merupakan jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas melalui penerapan tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, dengan data yang bersifat deskriptif untuk menjelaskan penerapan model *Snowball Throwing* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, penelitian ini dilaksanakan dalam latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, dan menganalisis data secara induktif. Hasil penelitian bersifat deskriptif dengan fokus pada proses daripada hasil, desain yang fleksibel, serta validitas data yang terukur (Syahza, 2021).

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luwu Timur, Jl. ABD. Rahman No.1, Timampu, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah ini masih rendah. Penelitian akan dilaksanakan pada semester I, bulan Agustus hingga September 2024, dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa kelas VII yang akan mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing*.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa kelas VII yang terlibat dalam proses pembelajaran serta guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas tersebut. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang semuanya bertujuan untuk memahami dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode yang inovatif.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII dengan menggunakan metode *snowball throwing*. Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai seorang guru dan observer adalah teman sejawat. Penelitian ini dimulai dari tanggal 13 Agustus sampai pada tanggal 3 September 2024. Subyek penelitian ini adalah kelas VIII-D Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luwu Timur pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 20 orang.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari sekali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jp (2 x 40 menit). Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk setiap siklusnya. Kemudian untuk data yang berkaitan dalam proses pembelajaran diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa, sedangkan data untuk mengetahui motivasi belajar siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran.

Adapun uraian pelaksanaan penelitian tindakan pada penelitian ini, yang diuraikan sebagai berikut ini:

1) Siklus 1

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII dengan menerapkan metode *Snowball Throwing*. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Peneliti bertindak sebagai guru, sementara rekan sejawat berperan sebagai observer. Penelitian berlangsung mulai 13 Agustus hingga 3 September 2024, dengan subjek penelitian terdiri atas 20 siswa kelas VII-D Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Luwu Timur. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari satu pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit per siklus.

Setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran berlangsung pada 13 Agustus 2024. Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti modul, lembar observasi, dan angket motivasi belajar siswa. Selama pembelajaran, siswa dibagi menjadi lima kelompok, masing-masing beranggotakan empat siswa. Guru memberikan materi kepada ketua kelompok, yang kemudian mendistribusikan informasi kepada anggota kelompok masing-masing. Selanjutnya, siswa membuat pertanyaan pada kertas, yang kemudian digulung menyerupai bola untuk dilemparkan ke kelompok lain. Proses ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif, meningkatkan kerja sama kelompok, dan memotivasi mereka dalam memahami materi. Di akhir pembelajaran, guru merefleksikan kegiatan, memberikan penegasan, dan mendistribusikan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus pertama mendapatkan skor ketercapaian sebesar 63,4%, yang termasuk dalam kategori "baik". Namun, beberapa indikator, seperti keterkaitan materi dengan pengetahuan lain dan pengelolaan waktu, masih memerlukan perbaikan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 67,6%, yang juga berada dalam kategori "baik". Siswa menunjukkan keterlibatan yang cukup baik

dalam diskusi kelompok dan penggunaan metode *Snowball Throwing*, meskipun beberapa siswa masih memerlukan dorongan untuk lebih aktif.

Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan angket motivasi, rata-rata skor motivasi siswa mencapai 42,1, dengan persentase sebesar 65%, yang mengindikasikan kategori "cukup termotivasi". Dari total 20 siswa, sebanyak 3 siswa (15%) masuk kategori "kurang termotivasi", 9 siswa (45%) "cukup termotivasi", 4 siswa (20%) "termotivasi", dan 4 siswa (20%) "sangat termotivasi". Hasil ini menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* mulai memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, meskipun masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut pada siklus berikutnya.

Refleksi dan Perbaikan

Secara keseluruhan, pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* pada siklus pertama berjalan cukup baik, tetapi belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Beberapa aspek, seperti motivasi awal siswa, pengelolaan waktu, dan keterkaitan materi dengan pengalaman siswa, menjadi perhatian utama untuk ditingkatkan pada siklus berikutnya. Proses refleksi ini diharapkan mampu memberikan strategi pembelajaran yang lebih optimal dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya.

Penelitian ini menjadi bukti bahwa penerapan metode pembelajaran inovatif, seperti *Snowball Throwing*, berpotensi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan memotivasi siswa.

2) Siklus 2

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan temuan di siklus I untuk mengatasi berbagai kekurangan yang teridentifikasi. Prosedur pembelajaran tetap menggunakan alokasi waktu 2 x 40 menit dengan penerapan metode *snowball throwing*. Peneliti bertindak sebagai guru yang memberikan apersepsi, motivasi, serta penjelasan umum mengenai materi pembelajaran. Aktivitas dilanjutkan dengan membagi siswa ke dalam lima kelompok kecil, masing-masing terdiri dari empat orang. Setiap kelompok menerima materi yang dibagikan oleh ketua kelompok, yang sebelumnya telah diberikan penjelasan oleh guru. Setelah memahami materi, setiap siswa membuat satu pertanyaan yang ditulis di kertas kecil berbentuk bola, lalu melemparkan bola tersebut ke kelompok lain. Siswa yang menerima bola menjawab pertanyaan sesuai arahan guru, menciptakan interaksi yang dinamis dan melibatkan seluruh peserta didik.

Penerapan metode *snowball throwing* pada siklus II menunjukkan hasil yang sangat positif. Siswa tampak lebih aktif selama proses pembelajaran, dengan antusiasme yang meningkat dibandingkan siklus sebelumnya. Suasana belajar menjadi lebih hidup karena metode ini dinilai menyenangkan sekaligus menantang oleh siswa. Aktivitas diskusi kelompok membantu siswa lebih mendalami materi, sementara format permainan mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi, baik secara individu maupun kelompok.

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama. Selain itu, dilakukan evaluasi berupa angket motivasi belajar siswa untuk mengukur dampak pembelajaran. Hasil angket menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I, dengan rata-rata persentase motivasi siswa mencapai 82%, masuk dalam kategori "sangat baik". Dari total 20 siswa, sebanyak 70% merasa sangat termotivasi, sementara 30% lainnya merasa termotivasi. Hasil ini menggambarkan

keberhasilan metode *snowball throwing* dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus efektif dalam meningkatkan motivasi siswa.

Observasi aktivitas siswa juga mencatat perkembangan yang luar biasa. Persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran mencapai 91,1%, dengan kategori “sangat baik”. Aktivitas siswa terlihat tidak hanya pada diskusi kelompok tetapi juga dalam penggunaan media pembelajaran, partisipasi dalam permainan, serta keberanian bertanya dan menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* berhasil meningkatkan kepercayaan diri siswa sekaligus membangun keterampilan kolaboratif mereka.

Tahap refleksi menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II telah mencapai hasil yang optimal. Guru berhasil melaksanakan pembelajaran dengan tingkat keterlaksanaan modul yang lebih baik, mencapai 84,6%, dengan kategori “sangat baik”. Kegiatan pembelajaran pada siklus II tidak hanya menunjukkan peningkatan pada aktivitas guru dan siswa tetapi juga meningkatkan motivasi belajar secara keseluruhan.

Dengan pencapaian ini, penelitian dinyatakan berhasil pada siklus II. Metode *snowball throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa, serta menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang bermakna dan menyenangkan. Hasil ini memberikan kontribusi signifikan bagi inovasi pembelajaran di kelas, khususnya dalam mengembangkan pendekatan yang memadukan aktivitas kolaboratif dengan suasana kompetitif yang sehat.

Pembahasan

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Metode Snowball Throwing

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*. Metode ini dirancang untuk menumbuhkan rasa saling menghormati, sikap tanggung jawab, percaya diri, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dengan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, metode ini memberikan stimulus efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan berdurasi 2 x 40 menit (dua jam pelajaran). Penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki keterampilan mengajar guru, meningkatkan aktivitas siswa, serta memotivasi mereka untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *snowball throwing* mampu memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Terdapat peningkatan yang nyata dari siklus I ke siklus II, baik dalam keterlaksanaan modul, aktivitas siswa, maupun motivasi belajar siswa. Berikut adalah penjelasan detail hasil penelitian:

1) Hasil Observasi Keterlaksanaan Modul

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan modul pembelajaran, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, keterlaksanaan modul pembelajaran mencapai 63,4% (kategori “baik”), dengan beberapa langkah pembelajaran yang belum terlaksana. Namun, pada siklus II, seluruh langkah pembelajaran terlaksana dengan sempurna, sehingga persentase keterlaksanaan modul meningkat menjadi 84,6% (kategori “sangat baik”).

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* mampu diimplementasikan dengan lebih baik seiring berjalannya waktu. Hal ini tidak terlepas dari kolaborasi antara guru sebagai peneliti dan observer yang terus memberikan umpan balik untuk memperbaiki langkah-langkah pembelajaran di setiap siklus.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa adalah indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini, aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *snowball throwing* mengalami peningkatan yang signifikan.

- a) Pada siklus I, skor aktivitas belajar siswa mencapai 67,6% (kategori “baik”), dengan skor 46 dari total skor maksimal 68.
- b) Pada siklus II, skor meningkat menjadi 91,1% (kategori “sangat baik”), dengan skor 62 dari total skor maksimal 68.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa metode *snowball throwing* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik saat berdiskusi maupun menjawab pertanyaan dari siswa lain.

3) Hasil Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa:

- a) Siklus I: Rata-rata motivasi siswa hanya mencapai 42,1 dengan persentase 65%, yang masuk dalam kategori “belum meningkat”. Hanya 20% siswa yang sangat termotivasi, sementara sebagian besar (45%) hanya cukup termotivasi.
- b) Siklus II: Motivasi belajar siswa meningkat tajam dengan rata-rata 52,9 dan persentase 82%, masuk dalam kategori “meningkat”. Sebanyak 70% siswa sangat termotivasi, sementara 30% lainnya merasa termotivasi.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Metode ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir, karena mereka diberi kesempatan untuk membuat dan menjawab soal yang ditujukan kepada teman sekelas mereka. Suasana pembelajaran yang kompetitif namun menyenangkan ini berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar lebih aktif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab. Peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II menegaskan bahwa metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat dan menjawab pertanyaan, metode ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri, tetapi juga membangun kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi. Berdasarkan hasil ini, metode *snowball throwing* sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab atau mata pelajaran lainnya yang memerlukan interaksi aktif di kelas.

Penelitian ini telah menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, namun masih ada beberapa hal yang dapat dikembangkan. Guru disarankan untuk memadukan metode *snowball throwing* dengan variasi metode pembelajaran lain agar suasana

belajar lebih dinamis dan menarik, serta memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang kurang termotivasi. Penelitian lanjutan dapat melibatkan sampel yang lebih luas atau diterapkan pada mata pelajaran lain untuk melihat efektivitasnya secara lebih general. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan analisis faktor eksternal, seperti dukungan keluarga atau fasilitas sekolah, yang dapat memengaruhi motivasi siswa. Sekolah juga diharapkan menyediakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan metode ini serta mendukung dengan fasilitas pembelajaran yang memadai agar hasil yang dicapai lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, W., Ananto, R. P., Zahara, & Aprila, D. (2023). The Influence of Financial Literacy and Educational Background on the Financial Governance of Nagari Owned Enterprises. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 4(4), 742–754. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i4.928>
- Aprila, D., Andriani, W., & Ananto, R. P. (2023). Financial Management of Nagari Owned Enterprises (BUMNAG) and Its Impact on Community Welfare. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 210–225. <https://doi.org/10.30813/jab.v16 i2.4461>
- Dhayfullah, F. A., Priyatna, O. S., & Hamdani, I. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Peer Teaching. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 187. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7330>
- Gurrotaaini. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Berkirim Salam dan Soal. *Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(3), 841–851. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/download/10252/5248>
- Haderia, H. (2021). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(2), 133–148. <https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/52%0Ahttps://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/download/52/45>
- Handayani, T., Mugasam, M., Widyaningsih, S. W., & Yusuf, I. (2017). Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Curricula*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.22216/jcc.2017.v2i1.1543>
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219827010>
- Khamidah, A., Luthfi, E., Ahsani, F., Islam, A., & Iain, N. (2023). Penerapan Model Snowball Throwing dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V Application of Snowball Throwing Model in an Effort To Increase Student Activeness in Social Studies Class V Kegiatan ekonomi Indonesia merupakan topik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1275>
- Ningsih, M. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), 251–264. <https://doi.org/https://ejournal.unib.ac.id/index.php/diadi/article/download/18523/8686>
- Putra, R. A., & Firman, F. (2019). Model Pembelajaran Snowball Throwing, Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(January), 4. https://www.researchgate.net/publication/330159873_MODEL_PEMBELAJAAN_SNO_WBALL_THROWING_MOTIVASI_DAN_HASIL_BELAJAR_SISWA_SEKOLAH_D_ASAR
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Issue September). Unri Press. <https://www.researchgate.net>